



MODUL
TEMA 11

Warna Warni Kehidupan Sosial

SOSIOLOGI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020



MODUL
TEMA 11



Warna Warni Kehidupan Sosial

SOSIOLOGI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Sosiologi Paket C Setara SMA/MA Kelas XII
Modul Tema 11 : Warna Warni Kehidupan

- **Penulis:** Rizka Ariestianti
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 52 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
UNIT 1 MASYARAKATKU DINAMIS	3
A. Pengertian Perubahan Sosial	5
B. Teori Perubahan Sosial	10
C. Faktor Perubahan Sosial	13
D. Dampak Perubahan Sosial	22
E. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial	23
Penugasan 1	26
Latihan	27
UNIT 2 MAJULAH MASYARAKATKU	28
A. Modernisasi	29
B. Industrialisasi	32
C. Demokratisasi	34
Penugasan 2	38
Latihan	39
Rangkuman	40
Uji Kompetensi	41
Kunci Jawaban, Pembahasan, dan Penilaian	47
Kriteria Pindah Modul	51
Saran Referensi	52
Daftar Pustaka	52
Profil Penulis	52



Pentingnya Pencatatan Keuangan



Pengantar Modul

Modul ini adalah Modul 11 mata pelajaran Sosiologi untuk tingkatan setara kelas XII SMA yang berjudul “Warna Warni Kehidupan Sosial”. Materi dalam modul ini menggambarkan berbagai bentuk dan jenis perubahan sosial dalam masyarakat. Perubahan sosial dalam masyarakat dapat terjadi akibat berbagai faktor sehingga masyarakat yang satu memiliki kemajuan yang berbeda dengan masyarakat lainnya. Dalam Modul ini, Anda akan diperkenalkan dengan proses perubahan sosial yang selalu terjadi di masyarakat. Perubahan dalam kehidupan masyarakat merupakan suatu dinamika yang dipandang sebagai inti jiwa masyarakat. Artinya, setiap masyarakat selama hidupnya pasti mengalami perubahan-perubahan, karena perubahan tersebut merupakan sesuatu yang konstan (tetap terjadi) sepanjang sejarah hidup manusia. Modul ini terdiri dari 2 Unit pembelajaran yaitu :

- 1. Unit 1, Masyarakatku Dinamis.** Pada Unit ini Anda akan diperkenalkan dengan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Anda dapat memahami bahwa adanya fenomena perubahan-perubahan pada masyarakat merupakan gejala normal. Karena setiap masyarakat itu berubah, tidak pernah statis, maka dari waktu ke waktu akan dijumpai adanya perbedaan keadaan masyarakat. Perbedaan keadaan yang menjadi perhatian sosiologi adalah perbedaan yang berarti (bermakna), yaitu jika struktur dan fungsi masyarakat mengalami perubahan sedemikian rupa sehingga berbeda/tidak bekerja lagi seperti sebelumnya.



sumber: storimages.files.wordpress.com

Gambar 1. Membajak sawah

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang ada di kelompok tersebut. Suatu masyarakat terbentuk karena setiap manusia menggunakan perasaan, pikiran, dan hasratnya untuk bereaksi terhadap lingkungannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang secara kodrati saling membutuhkan satu sama lainnya. Interaksi ini dalam masyarakat menurut Soerjono Soekanto adalah tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu interaksi sosial dan komunikasi.

Kedua hal itulah yang menyebabkan terjadi dinamika (perubahan) dalam masyarakat. Seperti pada gambar di atas, masyarakat dapat berubah dari tradisional menjadi modern. Hal itu akibat dari interaksi dengan masyarakat lain sehingga dapat mengubah budaya masyarakat itu. Masyarakat tradisional yang masih mengandalkan alam (dalam gambar yaitu petani membajak dengan sapi) membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah lahan. Penggunaan tenaga yang cukup besar

- 2. Unit 2, Majulah Masyarakatku.** Pada Unit ini Anda diajak secara kritis memahami dan menyikapi perubahan sosial dalam bentuk modernisasi, industrialisasi, dan demokratisasi. Dengan modernisasi diharapkan kehidupan masyarakat menjadi semakin ringan dan produktif. Industrialisasi akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jumlah yang banyak. Sedang demokratisasi akan mendorong kehidupan masyarakat menjadi lebih baik terutama dalam bidang hukum dan politik.

Tetaplah semangat dan selalu jujur pada diri sendiri menjadi kunci sukses pembelajaran Anda. Jangan pernah malu untuk bertanya kepada tutor atau teman jika ada materi yang kurang dipahami. Selamat belajar dan sukses untuk Anda!

Petunjuk Penggunaan Modul

Selamat! Anda sekarang berada pada Modul 11 Warna Warni Kehidupan Sosial. Modul 11 ini setara dengan SMA kelas XII yang terdiri dari 2 Unit. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan sehingga untuk dapat memahami modul secara baik, Anda perlu mengikuti petunjuk penggunaan modul sebagai berikut:

1. Bacalah pengantar modul dengan cermat untuk mengetahui materi modul secara utuh!
2. Bacalah tujuan yang diharapkan setelah Anda mempelajari modul!
3. Bacalah modul secara berurutan agar Anda memperoleh pemahaman yang utuh!
4. Kerjakan setiap tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat!
5. Kerjakan latihan soal di setiap akhir Unit dan lakukan penilaian secara mandiri untuk dapat mengetahui penguasaan modul Anda!
6. Jika Anda sudah dapat menguasai dengan baik (nilai > 75) silahkan Anda melanjutkan ke Unit atau modul berikutnya! Tetapi jika belum tuntas (nilai < 75) sebaiknya Anda ulangi untuk mempelajari sekali lagi!
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik kepada Anda!
8. Selamat mempelajari modul dan jangan lupa berdoa agar diberi kemudahan!

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, Anda diharapkan mampu :

1. Memahami dan menganalisis terjadinya perubahan sosial melalui fenomena yang berkembang dalam masyarakat serta menyikapi terjadinya perubahan pada masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman
2. Memahami faktor penyebab dan penghambat dari perubahan sosial dalam masyarakat di bidang sosial, ekonomi, politik, dan hukum
3. Menemukan solusi dari masalah pada masyarakat demokrasi dalam menghadapi perubahan sosial di era Globalisasi dan modern

dalam mencapai hasil pekerjaan. Dengan kemajuan teknologi (gambar petani menggunakan traktor) akan dapat meringankan beban kerja petani. Penggunaan traktor menghemat waktu dan tenaga sehingga hasil pekerjaan lebih maksimal.

Menurut Paul B. Horton bahwa masyarakat memiliki sikap yang relatif mandiri. Mereka hidup bersama-sama dalam waktu relatif cukup lama pada suatu wilayah tertentu. Anggota masyarakat melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok tersebut. Kehidupan bersama itu akan menghasilkan kebudayaan yang sama. Hal ini karena menurut Selo Sumardjan bahwa orang-orang yang hidup bersama akan menghasilkan suatu kebudayaan.

Di depan telah dijelaskan bahwa masyarakat senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Hal ini karena manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya dalam institusi sosial yang digunakan untuk memenuhi kehidupan yang di antaranya yaitu institusi keluarga. Pada dasarnya pendidikan adalah mutlak kewajiban orang tua sehingga menjadi fungsi keluarga.

Pada masyarakat tradisional, pendidikan anak akan sangat tergantung pada orang tua. Masa kanak-kanak hingga remaja diajarkan langsung oleh orang tuanya tentang pekerjaan untuk hidup. Mereka dibekali peralatan tradisional untuk menggarap alam demi kehidupan mereka kelak dewasa.

Kompleksitas dalam kehidupan yang semakin maju menyebabkan keluarga tidak dapat berfungsi dengan baik. Orang tua yang sibuk mencari nafkah dan tuntutan perubahan zaman menyebabkan masyarakat membentuk institusi pendidikan yang lebih formal. Untuk itu, dibuatlah sekolah atau pusat kegiatan belajar untuk memberikan bekal keilmuan terhadap anak. Institusi



sumber: sharenow123.blogspot.com

Gambar 2. Pada masyarakat tradisional pendidikan anak akan sangat tergantung pada orang tua.



sumber: hutankugersang.files.wordpress.com

Gambar 3. Institusi pendidikan formal karena perubahan zaman.

ini juga untuk membekali anak dalam menyongsong kemajuan teknologi. Mengapa? Karena perkembangan teknologi dalam kehidupan modern sangat pesat. Masyarakat sangat terbantu dalam kehidupannya dengan adanya teknologi. Itu sebabnya masyarakat menjadi dinamis menyesuaikan dengan perubahan zaman. Faktor apa saja yang memengaruhi perubahan masyarakat? Untuk menjawab itu, maka bacalah dengan seksama uraian materi pada sub unit di bawah ini!



A. Pengertian Perubahan Sosial

Pada pengantar di depan telah dijelaskan bahwa masyarakat selalu dinamis (terjadi perubahan). Perubahan yang terjadi pada masyarakat dinamakan perubahan sosial, ingat bahwa perubahan sosial yang berubah yaitu masyarakatnya bukan fisik (seperti jalan, kendaraan, gedung dan sebagainya). Perubahan fisik tadi hanya merupakan indikator (tanda) bahwa telah terjadi perubahan sosial. Perubahan dalam masyarakat tersebut dapat berlangsung dengan disadari atau tidak disadari. Dalam hidup kita pasti mengalami banyak perubahan, baik di bidang sosial, ekonomi, hukum, bahkan juga di bidang politik. Untuk mengawali pelajaran kita tentang perubahan (dinamika) dalam masyarakat coba Anda perhatikan lingkungan sekitar Anda. Apa saja yang bisa dijadikan contoh sebagai bentuk perubahan dalam masyarakat? Anda dapat mengingat atau berdiskusi dengan teman tentang adanya perubahan dalam masyarakat. Kemudian hasil temuan Anda silahkan tulis dalam tabel di bawah ini!

No	Bidang	Contoh Perubahan	Keterangan
Contoh	Sosial	Tingkat pendidikan masyarakat semakin tinggi	Banyak didirikan sekolah dan PKBM di desa dan banyak usia sekolah menempuh pendidikan baik formal maupun non formal
1	Sosial		
2	Ekonomi		
3	Hukum		
4	Politik		

Setelah mengisi tabel di atas, tentu Anda dapat memperoleh gambaran adanya perubahan masyarakat (sosial) yang ditandai dengan perubahan fisik. Mengapa perubahan fisik sebagai indikator itu penting? Hal ini karena perubahan sosial cukup sulit dilihat bagi orang awam karena sering tidak disadari telah terjadi perubahan. Dengan adanya perubahan fisik yang lebih mudah dikenali maka perubahan sosial dapat lebih mudah dijelaskan oleh kita. Misalnya jika kita akan mengetahui tentang mobilitas sosial pada masyarakat, maka Anda dapat melihat perubahan

infrastruktur (fisiknya). Jika di daerah Anda banyak terdapat bangunan baru, misalnya rumah atau pusat perbelanjaan maka sangat mungkin masyarakat telah mengalami mobilitas sosial vertikal. Perbaikan kesejahteraan masyarakat dapat dikenali dari perkembangan kepemilikan rumah, kendaraan, hobi, dan sebagainya. Sudah pahamkah Anda dengan penjelasan tadi? Jika sudah paham, Anda dapat mencari sendiri atau mendiskusikan dengan teman tentang alasan terjadinya perubahan dalam masyarakat seperti pada tabel sebelumnya yang sudah Anda isi. Kemudian alasan tersebut coba Anda masukkan ke dalam tabel di bawah ini!

No	Contoh Perubahan	Alasan Terjadi
1	
2		
3		
4		

Setelah Anda selesai mengisi tabel, berarti Anda sudah dapat menarik simpulan bahwa perubahan selalu terjadi di masyarakat. Mengapa bisa terjadi perubahan dalam masyarakat? Untuk menjawab hal ini, silahkan Anda baca dengan seksama uraian di bawah ini.

Manusia pada dasarnya menginginkan perubahan, ini karena manusia semakin bertambah kebutuhan dan keinginannya (bersifat dinamis). Semakin dewasa semakin ingin meraih kehidupan yang lebih baik sehingga manusia berupaya untuk memenuhinya. Upaya yang dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan akal yang dimilikinya. Manusia bukanlah makhluk yang sempurna sehingga tidak bisa hidup sendiri. Dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tidak dimiliki, maka ia melakukan interaksi dengan orang lain yang mungkin berada di tempat lain. Dapat dikatakan bahwa manusia itu tidak bisa berdiam di satu keadaan (*stuck*) di suatu kondisi. Apa hubungannya dengan perubahan dalam masyarakat? Hal ini karena manusia (*individu*) adalah anggota dari masyarakat. Dengan demikian, jika manusia selalu berubah maka masyarakatpun ikut berubah. Para Sosiolog memberikan klasifikasi terhadap masyarakat sebagai masyarakat statis dan dinamis. Namun yang dimaksud masyarakat statis di sini adalah masyarakat yang masih sedikit sekali mengalami perubahan dan walaupun ada berjalan lambat. Artinya di dalam masyarakat statis tersebut tetap mengalami perubahan. Adapun masyarakat dinamis adalah masyarakat yang mengalami berbagai perubahan yang cepat. Oleh karena itu, perubahan tidak dapat dihindari. Perubahan yang terjadi dapat juga disebabkan oleh interaksi antarindividu.

Jadi, perubahan sosial merupakan perubahan kehidupan masyarakat yang berlangsung terus-menerus dan tidak akan pernah berhenti. Hal ini karena kebutuhan hidup selalu berubah sehingga tidak ada satu masyarakatpun yang berhenti pada suatu titik tertentu sepanjang masa. Manusia memiliki peran sangat penting terhadap terjadinya perubahan masyarakat. Perubahan itu terjadi

sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin melakukan perubahan, karena manusia memiliki sifat selalu tidak puas terhadap apa yang telah dicapainya, ingin mencari sesuatu yang baru untuk mengubah keadaan agar menjadi lebih baik sesuai dengan kebutuhannya.

Manusia sebagai makhluk Tuhan, dibekali akal dan budi untuk memenuhi kebutuhannya. Kelebihan manusia terletak pada akal dan budi tersebut, yakni sebagai potensi dalam diri manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Akal merupakan kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir digunakan oleh manusia untuk memecahkan masalah-masalah hidup yang dihadapinya. Budi merupakan bagian dari kata hati, berupa paduan akal dan perasaan, yang dapat membedakan antara baik dan buruk sesuatu.



sumber: 500px.com

Gambar 4. Kera mencukupi kebutuhan pangannya dengan mencari di hutan bahkan kadang mencuri.

Kera dan manusia secara fisiologis menunjukkan banyak kesamaan. Tetapi, kera tergolong binatang yang tidak memiliki akal dan budi. Kera hanya mengambil buah durian yang ada di hutan dan sering mencuri durian pada agro industri. Kebutuhan akan pangan cukup dengan mencari makan hari ini dan besok mencari lagi. Berbeda dengan manusia yang memiliki akal dan budi yang diwujudkan dan budaya. Manusia dengan akalnya dapat mencari solusi atas kebutuhan hidupnya dengan melakukan budidaya durian. Hasilnya dapat dimakan sendiri dan jika lebih dapat dijual kepada orang lain. Manusia membudayakan tanaman pangan agar tidak mencuri sebagaimana yang dilakukan oleh kera.

Dengan dibekali akal dan budi tersebut manusia memiliki tujuh kemampuan yang berfungsi untuk: *menciptakan, mengkreasi, memperlakukan, memperbarui, memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan* segala hal dalam interaksinya dengan alam maupun manusia lainnya (Herimanto dan Winarno, 2009). Ketujuh kemampuan tersebut merupakan potensi yang dimiliki manusia

untuk kepentingannya dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu mempertahankan dan meningkatkan derajat kehidupannya, mengembangkan sisi kemanusiaannya, dengan cara menciptakan kebudayaan (selanjutnya manusia juga mengkreasi, memperlakukan, memperbarui, memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan kebudayaan). Kebudayaan yang dihasilkan melalui akal budi manusia sering menjadi pencetus terjadinya perubahan sosial. Artinya perubahan sosial tidak terlepas dari perubahan kebudayaan. Bahkan Kingsley Davis (dalam Soerjono Soekanto, 2000) berpendapat bahwa perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Adapun menurut PB Horton dan CL Hunt (1992), hampir semua perubahan besar mencakup aspek sosial budaya. Oleh karena itu dalam menggunakan istilah perubahan sosial dan perubahan budaya, perbedaan di antara keduanya tidak terlalu diperhatikan.

Di samping itu, kedua istilah tersebut seringkali ditukar-pakaikan. Maksudnya, kadangkala digunakan istilah perubahan sosial-budaya (*sociocultural change*) agar dapat mencakup kedua jenis perubahan tersebut. Yang jelas perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan mempunyai satu aspek yang sama yaitu kedua-duanya bersangkut paut dengan suatu penerimaan cara-cara baru atau suatu perbaikan dalam cara suatu masyarakat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Setelah membaca penjelasan di atas, apakah Anda sudah dapat memahaminya? Jika belum, silahkan ulangi membaca sekali lagi. Tetapi, jika sudah dapat memahami, silahkan Anda mencari buku, *browsing* di internet, atau referensi lain untuk mencari unsur sosial dan unsur budaya. Hal ini bertujuan agar Anda lebih memahami perbedaan keduanya. Hasil temuan Anda, silahkan dituliskan ke dalam tabel berikut:

No	Unsur Sosial	Unsur Budaya
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

Ketika Anda sudah dapat memasukkan data/informasi ke dalam tabel di atas, maka Anda sudah dapat memahami unsur-unsur yang berubah dalam masyarakat. Dengan mengetahui unsur yang berubah tersebut sebagai unsur sosial atau budaya berarti Anda sudah dapat membedakan antara perubahan sosial dengan perubahan budaya. Tetapi memang tidak mudah karena masyarakat dan kebudayaan merupakan sistem satu kesatuan. Setelah itu, Anda diharapkan untuk bisa mengklasifikasikan perubahan sosial dan perubahan budaya.

No	Contoh Perubahan Sosial	Contoh Perubahan Budaya
1		
2		
3		
4		
5		

Setelah mengisi tabel-tabel di atas, Anda telah dapat memahami apa pengertian dari perubahan sosial.

Dengan adanya berbagai contoh perubahan sosial akan memudahkan Anda untuk memahami makna perubahan sosial bagi masyarakat. Untuk memperkuat pemahaman tentang perubahan sosial, berikut beberapa definisi perubahan sosial yaitu:

- Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi karena adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsur sosial yang berbeda di dalam kehidupan masyarakat, sehingga menghasilkan pola kehidupan yang baru (berbeda dengan pola kehidupan sebelumnya).
- Perubahan sosial mencakup perubahan dalam nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, susunan lembaga kemasyarakatan, pelapisan sosial, kelompok sosial, interaksi sosial, pola-pola perilaku, kekuasaan, dan wewenang, serta berbagai segi kehidupan masyarakat lainnya.

Untuk lebih memperkuat pemahaman Anda, berikut ini dikemukakan berbagai definisi perubahan sosial menurut beberapa ahli :

a. Kingsley Davis :

Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Menurutnya, timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan dalam hubungan-hubungan antara buruh dengan majikan, dan seterusnya menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik

b. John Lewis Gillin dan John Philip Gillin :

Perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara hidup yang diterima, akibat adanya perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi dan penemuan baru dalam masyarakat.

c. Robert M MacIver :

Perubahan-perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial.

d. Selo Soemarjan :

Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

e. **William F. Ogburn :**

Perubahan sosial menekankan pada kondisi teknologis yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek-aspek kehidupan sosial, seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap pola berpikir masyarakat.

Melihat begitu luasnya cakupan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Untuk mengetahui suatu perubahan sosial di suatu masyarakat, dapat dilakukan dengan jalan melakukan pengamatan yang cermat terhadap suatu masyarakat dan membandingkannya dengan keadaan masyarakat tersebut pada masa lampau/sebelumnya.

Bagaimana dengan penjelasan tentang pengertian perubahan sosial di atas? Mudah bukan? Jika Anda sudah dapat memahami, silahkan Anda melanjutkan ke materi tentang teori perubahan sosial di bawah ini!

B. Teori Perubahan Sosial

Dalam menjelaskan fenomena perubahan sosial terdapat beberapa teori yang dapat menjadi landasan bagi kita dalam memahami perubahan sosial yang berkembang di masyarakat. Berikut adalah teori-teori perubahan sosial dari beberapa ahli yaitu:

1. Teori Evolusi (*Evolutionary Theory*)

Menurut James M. Henslin (2007), terdapat dua tipe teori evolusi mengenai cara masyarakat berubah, yakni teori unilinier dan teorimultilinier :

- a) Pandangan teori unilinier mengasumsikan bahwa semua masyarakat mengikuti jalur evolusi yang sama. Setiap masyarakat berasal dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks (sempurna), dan masing-masing melewati proses perkembangan yang seragam. Salah satu dari teori ini yang pernah mendominasi pemikiran Barat adalah teori evolusi dari Lewis Morgan, yang menyatakan bahwa semua masyarakat berkembang melalui tiga tahap: kebuasan, barbarisme, dan peradaban. Dalam pandangan Morgan, Inggris (masyarakatnya sendiri) adalah contoh peradaban. Semua masyarakat lain ditakdirkan untuk mengikutinya.
- b) Pandangan teori multilinier menggantikan teori unilinier dengan tidak mengasumsikan bahwa semua masyarakat mengikuti urutan yang sama, artinya meskipun jalurnya mengarah ke industrialisasi, masyarakat tidak perlu melewati urutan tahapan yang sama seperti masyarakat yang lain. Inti teori evolusi, baik yang unilinier maupun multilinier, ialah asumsi mengenai kemajuan budaya, di mana kebudayaan Barat dianggap sebagai tahap kebudayaan yang maju dan superior/sempurna. Namun, ide ini terbantahkan dengan semakin meningkatnya apresiasi terhadap kekayaan keanekaragaman (dan kompleksitas) dari kebudayaan suku bangsa di dunia. Di samping itu, masyarakat Barat sekarang berada dalam krisis (rasisme, perang, terorisme, perkosaan, kemiskinan, jalanan yang tidak aman, perceraian, sex bebas, narkoba, AIDS dan sebagainya) dan tidak lagi dianggap berada di puncak kebudayaan manusia.

2. Teori Siklus (*Cyclical Theory*)

Menurut PB Horton dan CL Hunt (1992) dalam bukunya "*Sociology*", para penganut teori siklus juga melihat adanya sejumlah tahapan yang harus dilalui oleh masyarakat, tetapi mereka berpandangan bahwa proses perubahan masyarakat bukannya berakhir pada tahap "terakhir" yang sempurna, tetapi berlanjut menuju tahap kepunahan dan berputar kembali ke tahap awal untuk peralihan selanjutnya. Beberapa dari penganut teori siklus tersebut dipaparkan sebagai berikut :

- a) Menurut pandangan seorang ahli filsafat Jerman, **Oswald Spengler** (1880-1936) setiap peradaban besar mengalami proses pentahapan kelahiran, pertumbuhan, dan keruntuhan. Oswald Spengler terkenal dengan karyanya "*The Decline of the West*" (Keruntuhan Dunia Barat).
- b) **Pitirim Sorokin** (1889-1968) seorang ahli Sosiologi Rusia berpandangan bahwa semua peradaban besar berada dalam siklus tiga sistem kebudayaan yang berputar tanpa akhir, yang meliputi :
 - 1) Kebudayaan ideasional (*ideational cultural*) yang didasari oleh nilai-nilai dan kepercayaan terhadap unsur adikodrati (super natural)
 - 2) Kebudayaan idealistis (*idealistic culture*) di mana kepercayaan terhadap unsur adikodrati dan rasionalitas yang berdasarkan fakta bergabung dalam menciptakan masyarakat ideal
 - 3) Kebudayaan sensasi (*sensate culture*) di mana sensasi merupakan tolok ukur dari kenyataan dan tujuan hidup.
- c) **Arnold Toynbee** (1889-1975), seorang sejarawan Inggris juga menilai bahwa peradaban besar berada dalam siklus kelahiran, pertumbuhan, keruntuhan, dan kematian. Menurutnya peradaban besar muncul untuk menjawab tantangan tertentu, tetapi semuanya telah punah kecuali peradaban Barat, yang dewasa ini juga tengah beralih menuju ke tahap kepunahannya.

3. Teori Fungsionalis (*Functionalist Theory*)

Penganut teori ini memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan yang muncul di suatu bagian masyarakat akan menimbulkan perubahan pada bagian yang lain pula. Perubahan dianggap mengacaukan keseimbangan masyarakat. Proses pengacauan itu berhenti pada saat perubahan tersebut telah diintegrasikan ke dalam kebudayaan (menjadi cara hidup masyarakat). Oleh sebab itu menurut teori ini unsur kebudayaan baru yang memiliki fungsi bagi masyarakat akan diterima, sebaliknya yang disfungsional akan ditolak.

Menurut sosiolog William Ogburn, meskipun unsur-unsur masyarakat saling berhubungan, beberapa unsurnya bisa berubah sangat cepat sementara unsur yang lain berubah secara lambat, sehingga terjadi apa yang disebutnyadengan ketertinggalan budaya (*cultural lag*)

yang mengakibatkan terjadinya kejutan sosial pada masyarakat, sehingga mengacaukan keseimbangan dalam masyarakat. Menurutnya, perubahan benda-benda budaya materi/teknologi berubah lebih cepat dari pada perubahan dalam budaya non materi/sistem dan struktur sosial. Dengan kata lain, kita berusaha mengejar teknologi yang terus berubah, dengan mengadaptasi adat dan cara hidup kita untuk memenuhi kebutuhan teknologi (Henslin, 2007)

4. Teori Konflik (*Conflict Theory*)

Menurut pengikut teori ini, yang konstan (tetap terjadi) dalam kehidupan masyarakat adalah konflik sosial, bukannya perubahan. Perubahan hanyalah merupakan akibat dari adanya konflik dalam masyarakat, yakni terjadinya pertentangan antara kelas kelompok penguasa dan kelas kelompok tertindas. Oleh karena konflik sosial berlangsung secara terus menerus, maka perubahan pun juga demikian adanya.

Menurut Karl Marx, konflik kelas sosial merupakan sumber yang paling penting dan berpengaruh dalam semua perubahan sosial. Perubahan akan menciptakan kelompok dan kelas sosial baru. Konflik antar kelompok dan kelas sosial baru tersebut akan melahirkan perubahan berikutnya. Menurutnya, konflik paling tajam akan terjadi antara kelas Proletariat (buruh yang digaji) dengan kelas Borjuis (kapitalis/pemilik industri) yang diakhiri oleh kemenangan kelas proletariat, sehingga terciptalah masyarakat tanpa kelas (PB Horton dan CL. Hunt, 1992)

Namun asumsi Marx terhadap terciptanya masyarakat tanpa kelas tersebut sampai saat ini tidak terbukti. Artinya kehidupan masyarakat tetap diwarnai adanya perbedaan kelas sosial. Teori tersebut dapat Anda tuliskan dalam tabel berikut:

No	Teori	Ciri-ciri
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

Setelah mengisi tabel di atas, Anda dapat menjabarkan definisi dari teori yang ada berdasarkan ciri-ciri yang telah Anda tuliskan.

Bagaimana dengan penjelasan tentang teori perubahan sosial di atas? Sudahkah Anda dapat memahaminya? Jika Anda belum dapat memahami, ada baiknya Anda membaca sekali lagi atau dapat berdiskusi dengan teman atau tutor. Tetapi, jika Anda sudah paham, silahkan melanjutkan ke uraian tentang faktor perubahan sosial di bawah ini!



C. Faktor Perubahan Sosial

1. Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Sosial

Suatu penyebab seringkali diartikan sebagai suatu fenomena yang diperlukan dan cukup mampu untuk menimbulkan akibat yang bisa diperkirakan. Diperlukan, mengandung pengertian bahwa kita tidak akan pernah menemukan suatu akibat tanpa adanya penyebab, dan cukup mampu mengandung pengertian bahwa gejala itu sendiri selalu menimbulkan akibat/sebagai sumber akibat (Paul B Horton dan CL Hunt, 1992). Untuk menelusuri penyebab terjadinya perubahan sosial, perlu mencermati fenomena yang cukup kompleks, namun secara umum dibedakan antara penyebab yang bersumber dari dalam (internal) masyarakat itu sendiri dan yang bersumber dari luar (eksternal) masyarakat tersebut, seperti dipaparkan oleh James M. Henslin, 2007; PB Horton dan CL Hunt, 1992 (Soerjono Soekanto, 2000) yaitu:

a. Penyebab perubahan yang bersumber dari dalam (internal) masyarakat antara lain :

1) Bertambah dan berkurangnya penduduk

Bertambahnya penduduk yang sangat cepat di pulau Jawa menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, terutama dalam lembaga-lembaga kemasyarakatan (dalam bentuk aturan/norma sosial). Berkurangnya penduduk dapat disebabkan karena penduduk berpindah ke daerah lain. Kondisi ini dapat mengakibatkan kekosongan dalam bidang pembagian kerja dan stratifikasi sosial, sehingga memengaruhi lembaga-lembaga kemasyarakatan.

2) Penemuan-penemuan baru

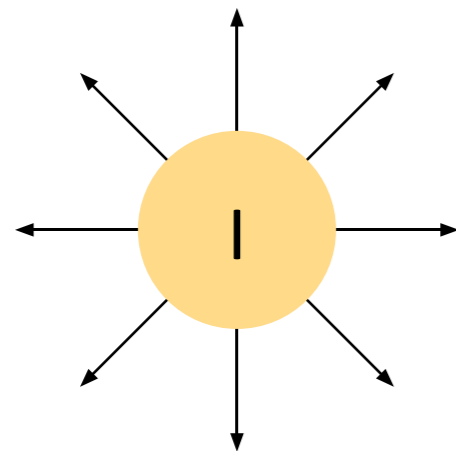
Penemuan-penemuan baru dibedakan dalam pengertian *discovery* dan *invention*. *Discovery* adalah penemuan unsur kebudayaan yang baru, baik berupa alat, ataupun yang berupa gagasan yang diciptakan oleh seorang individu atau serangkaian ciptaan para individu. *Discovery* baru menjadi *invention* apabila masyarakat sudah mengakui, menerima serta menerapkan atau menggunakan penemuan baru tersebut. Misalnya dalam proses penemuan mobil. Rangkaian proses penemuan, pengembangan dan persebaran suatu hasil kebudayaan baru tersebut, serta cara-cara unsur kebudayaan baru tadi diterima, dipelajari dan akhirnya dipakai dalam masyarakat, dinamakan sebagai *innovation* (inovasi/pembaharuan). Di dalam kehidupan masyarakat dapat ditemukan beberapa faktor pendorong untuk memunculkan penemuan penemuan baru, antara lain:

- Kesadaran individu-individu akan kekurangan dalam kebudayaan. Adanya sebagian masyarakat yang menyadari atas kekurangan dalam kebudayaan masyarakatnya namun tidak mampu memperbaiki kekurangan tersebut, akan berusaha untuk menciptakan kebudayaan baru.

- Peningkatan kualitas oleh para ahli dalam suatu kebudayaan. Keinginan untuk meningkatkan kualitas suatu karya yang biasanya dilandasi rasa kurang puas pada diri para ahli terhadap hasil suatu karya, merupakan pendorong untuk meneliti dan memungkinkan lahirnya ciptaan-ciptaan baru
- Adanya perangsang bagi aktivitas-aktivitas penciptaan dalam masyarakat. Adanya penghargaan dari masyarakat dalam bentuk tanda jasa, hadiah dan sebagainya terhadap mereka yang berhasil menciptakan penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat, menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan ciptaan atau penemuan baru. Pengaruh dari suatu penemuan baru, tidak hanya terbatas pada satu bidang tertentu saja, namun dapat menyebar (difusi) ke bidang-bidang lainnya. Pola difusi hasil penemuan baru dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini!

(a) Pola memancar

Pola memancar merupakan pola yang menyebar dari pusat penemuan baru (Invention). Pada pola ini, suatu penemuan baru akan mempengaruhi berbagai penemuan baru lain atau bidang kehidupan. Pola memancar dapat dilihat dalam gambar berikut ini!



Pola memancar ini misalnya dalam penemuan radio. Setelah ditemukannya radio maka penemuan baru tersebut memancarkan pengaruhnya ke berbagai arah dan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam lembaga kemasyarakatan seperti pendidikan, agama, pemerintahan, rekreasi dan sebagainya. Contoh lain yaitu penemuan laptop. Penemuan

laptop dapat mempengaruhi berbagai bidang kehidupan misalnya dalam pendidikan, bisnis, transportasi, dan sebagainya.



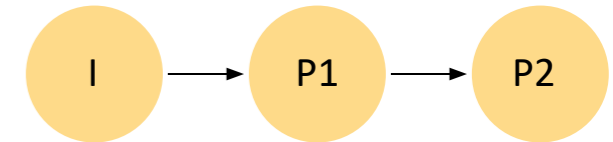
sumber: www.walmart.com

Gambar 5. Laptop

(b) Pola menjalar

Pola menjalar merupakan pola yang secara linier mempengaruhi terjadinya satu penemuan baru lain atau mempengaruhi satu bidang kehidupan lain. Pola menjalar dapat digambarkan seperti di bawah ini :

Pola menjalar misalnya pada penemuan pesawat terbang. Penemuan pesawat terbang memunculkan pengaruh secara menjalar dari satu lembaga kemasyarakatan ke lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya seperti metode peperangan, yang kemudian memperdalam perbedaan antara negara-negara besar (*superpowers*) dengan negara-negara kecil.



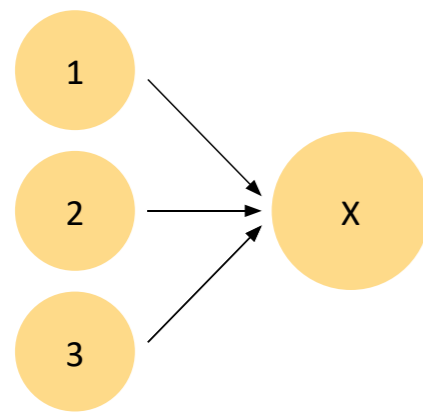
sumber: mediadn.vn

Gambar 6. Bom yang mengubah metode perang

Begitu pula dengan penemuan bom atom telah mengubah metode perang yang terbatas menjadi tidak terbatas. Ditemukannya atom mendorong terjadinya penelitian yang menghasilkan bom atom. Dengan ditemukan bom atom maka metode perang tidak lagi dilakukan secara konvensional. Artinya, untuk perang tidak lagi dibutuhkan jumlah pasukan tentara yang banyak.

(c) Pola memusat

Pola memusat merupakan pola difusi pada berbagai jenis penemuan baru pada akhirnya membentuk satu penemuan baru. Dapat dikatakan bahwa pola memusat kebalikan dari pola memancar. Pola tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Beberapa jenis penemuan baru dapat pula menyebabkan terjadinya satu jenis perubahan, seperti penemuan mobil, kereta api dan jalankereta api, dan sebagainya menyebabkan semakin banyaktumbuhnya pusat-pusat kehidupan di daerah pinggiran kota (*sub urban*).

Sebagai contoh lain yaitu ditemukannya serat optik, sistem androis, dan internet menyebabkan terjadi penemuan baru telepon seluler (ponsel) atau *smartphone* (telepon pintar). Dengan kata lain, penemuan telepon pintar karena sebelumnya sudah ditemukan berbagai penemuan dalam bidang teknologi. Telepon pintar sangat diperlukan dalam masyarakat modern untuk melakukan komunikasi.



sumber: cari.com.my

Gambar 6. Penemuan *smartphone* yang mengubah perilaku sosial

Di samping penemuan-penemuan baru di bidang unsur kebudayaan material (kebendaan), terdapat pula penemuan baru di bidang unsur kebudayaan immaterial (rohaniah). Misalnya dengan lahirnya ideologi baru, aliran-aliran kepercayaan baru, sistem hukum yang baru dan seterusnya. Adapun Ogburn dan Nimkoff menamakan penemuan baru dalam hal penciptaan pengelompokan individu-individu yang baru, atau penciptaan adat-istiadat yang baru, maupun suatu perilaku sosial yang baru sebagai *social invention*.

3) Pertentangan (*Conflict*)

Pertentangan yang terjadi antara individu dengan kelompok maupun antara kelompok dengan kelompok dapat menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial masyarakatnya. Seperti yang sering terjadi pada masyarakat yang tengah mengalami pergeseran dari masyarakat traditional menuju masyarakat modern, pertentangan terjadi antara kelompok generasi tua dengan kelompok generasi muda yang lebih cepat menerima unsur-unsur kebudayaan modern.

4) Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi

Terjadinya pemberontakan atau revolusi dalam suatu pemerintahan negara akan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan besar dalam kehidupan negara tersebut. Seluruh lembaga kemasyarakatan, mulai dari bentuk negara sampai keluarga batih mengalami perubahan-perubahan yang mendasar.

b. Penyebab perubahan yang bersumber dari luar (eksternal) masyarakat

1) Lingkungan Alam Fisik

Perubahan yang utama disebabkan oleh lingkungan alam fisik dapat berupa bencana alam seperti banjir, gunung meletus, gempa bumi, angin topan dan sebagainya. Di samping itu, perusakan lingkungan dapat disebabkan pula oleh karena tindakan manusia.

Tindakan manusia yang tidak terkontrol sehingga merusak lingkungan, seperti penebangan hutan secara liar yang menyebabkan terjadinya bencana tanah longsor. Kondisi ini mengakibatkan penduduk harus pindah ke daerah yang lebih aman dan berbeda dengan kondisi lingkungan yang lama. Untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan di daerah yang baru, maka berkembanglah lembaga-lembaga kemasyarakatan baru untuk menjaga agar kehidupan masyarakat tetap dapat berjalan.



sumber: earthhourlive.org

Gambar 7. Penebangan hutan secara liar.

2) Peperangan

Terjadinya peperangan antar negara dapat mengakibatkan perubahan bagi negara yang mengalami kekalahan, karena negara yang kalah akan menjadi negara terjajah dan harus mengikuti pola kehidupan politik baru sesuai dengan kehendak negara yang memenangkan peperangan tersebut. Karena negara yang menang biasanya akan memaksakan kehendaknya pada negara yang kalah.



sumber: smol.id

Gambar 8. Pengaruh budaya dari luar melalui media.

3) Pengaruh Kebudayaan Masyarakat lain

Masuknya pengaruh kebudayaan masyarakat lain bisa terjadi karena adanya hubungan fisik antara dua masyarakat, yang diikuti adanya pengaruh timbal balik sehingga masing-masing masyarakat akan mengalami perubahan. Masuknya pengaruh kebudayaan masyarakat lain juga bisa terjadi secara sepihak, misalnya melalui media massa (siaran TV), masyarakat pemirsa siaran TV dapat terpengaruh oleh isi siaran yang ditayangkan. Mode pakaian remaja saat ini banyak meniru mode pakaian dari luar negeri. Sebagian orang memandang pakaian dari luar lebih menarik, praktis dan menunjukkan gaya hidup. Mereka banyak melihat dari berbagai media massa. Hal ini tentu saja jika tidak disaing dengan baik dapat menjadi permasalahan sosial dalam nilai dan norma di masyarakat.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jalannya Proses Perubahan Sosial

Berlangsungnya proses perubahan sosial di dalam masyarakat juga akan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menjadi pendorong maupun yang jadi penghambat/penghalang jalannya proses perubahan sosial tersebut.

a. Faktor-faktor Pendorong

1) Kontak dengan kebudayaan lain

Masyarakat yang mengalami kontak dengan kebudayaan lain (sebagai kebudayaan baru) cenderung akan terpengaruh oleh kebudayaan tersebut sehingga menghasilkan perubahan dalam kehidupan masyarakatnya. Proses tersebut berlangsung melalui difusi (*diffusion*) yaitu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan ke individu atau masyarakat lain.

2) Sistem pendidikan formal yang maju

Pendidikan akan memberikan nilai-nilai tertentu kepada manusia, terutama dalam membuka pikirannya, menerima hal-hal baru, maupun cara berpikir secara ilmiah. Pendidikan mengajarkan manusia untuk dapat berpikir secara obyektif, rasional dan melihat ke masa depan, berusaha menciptakan kehidupan yang lebih maju.

3) Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan untuk maju

Sikap positif masyarakat terhadap berbagai karya yang dihasilkan oleh anggota masyarakatnya merupakan indikasi bahwa masyarakat tersebut ingin maju lewat karya-karya baru warganya. Kenyataan ini dapat mendorong masyarakat untuk selalu berprestasi melalui berbagai penemuan-penemuan baru lewat hasil karya mereka yang diharapkan dapat membawa perubahan dan kebaikan dalam kehidupan masyarakatnya.

4) Toleransi terhadap perbuatan menyimpang yang bukan merupakan delik (pelanggaran hukum)

Adanya sikap toleransi terhadap penyimpangan yang terjadi di masyarakat dalam bentuk penyimpangan dari kebiasaan-kebiasaan hidup masyarakatnya (akan tetapi bukan penyimpangan dalam arti delik/pelanggaran hukum) menyebabkan masyarakat memiliki keberanian untuk melakukan hal-hal yang menyimpang/berbeda dari kebiasaan-kebiasaan yang ada, sehingga terjadi perubahan di dalam kehidupan masyarakatnya.

5) Sistem pelapisan masyarakat (stratifikasi sosial) yang terbuka

Sistem pelapisan masyarakat yang terbuka merupakan sistem yang memberikan peluang atau kesempatan kepada setiap warga masyarakat untuk mengalami mobilitas sosial vertikal secara luas. Artinya, setiap warga masyarakat memiliki kesempatan untuk meraih prestasi dan memiliki kedudukan/status sosial yang lebih tinggi.

6) Penduduk yang heterogen

Di dalam masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang mempunyai perbedaan latar belakang kebudayaan, ras, ideologi dan sebagainya, mempermudah terjadinya konflik-konflik dalam masyarakat, sehingga sering muncul guncangan-guncangan yang mendorong terjadinya perubahan kehidupan masyarakat.

7) Ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan

Ketidakpuasan yang berkembang di masyarakat dan telah berlangsung lama, dapat mendorong munculnya sebuah revolusi atau pemberontakan.

8) Orientasi ke masa depan

Masyarakat yang mampu berpikir ke arah masa depan (memiliki visi, misi dan tujuan hidup yang jelas) akan terdorong untuk mewujudkan cita-cita masa depannya, sehingga tumbuh sebagai masyarakat yang dinamis, kreatif, yaitu masyarakat yang selalu berusaha menghasilkan penemuan-penemuan baru yang akan merubah kehidupan masyarakatnya menuju terwujudnya masyarakat yang dicita-citakan.

9) Pandangan bahwa manusia harus senantiasa memperbaiki hidupnya

Berkembangnya keyakinan terhadap nilai-nilai hakekat hidup di mana manusia agar bisa tetap eksis harus berusaha memperbaiki hidupnya, menjadi pendorong masyarakat untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas hidupnya dengan berusaha merubah kondisi hidupnya ke arah yang lebih baik.

b. Faktor-faktor Penghambat

1) Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Masyarakat yang hidup terasing mengakibatkan tidak akan mengetahui perkembangan kemajuan yang telah dicapai oleh masyarakat lain. Biasanya masyarakat tersebut terkungkung pola-pola pemikirannya oleh tradisi, dan tidak menyadari bahwa masyarakatnya telah tertinggal dibandingkan dengan masyarakat yang lain, sehingga tidak memiliki gambaran ataupun keinginan untuk merubah kondisi masyarakatnya agar menjadi lebih maju.

2) Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat

Kondisi masyarakat yang terlambat ilmu pengetahuannya dapat dijumpai pada masyarakat yang pernah terjajah lama oleh masyarakat atau bangsa lain. Selain itu bisa juga terjadi pada masyarakat yang terasing atau tertutup. Kondisi tersebut melahirkan masyarakat yang statis, dan tidak mampu berkembang karena keterbatasan ilmu pengetahuannya.

3) Sikap masyarakat yang sangat tradisional

Sikap masyarakat yang suka mengagung-agungkan tradisi dan masa lampau, serta anggapan bahwa tradisi secara mutlak tidak dapat dirubah, akan menjadi penghambat jalannya proses perubahan, karena masyarakat dihinggapi rasa takut atau menganggap tabu untuk meninggalkan dan merubah tradisi lama dengan tradisi yang baru.

4) Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengankuat atau *vested interests*

Dalam setiap masyarakat terdapat sistem pelapisan/stratifikasi sosial yang memposisikan sekelompok orang untuk menikmati posisi/kedudukan sosial pada lapisan atas. Hal ini sering terjadi pada masyarakat feodal dan masyarakat yang tengah mengalami transisi. Mereka yang memiliki posisi/kedudukan pada lapisan atas, akan selalu mempertahankan posisi tersebut dan sukar sekali untuk maumelepaskan kedudukannya.

5) Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan

Setiap masyarakat memiliki unsur-unsur budaya yang dipandang menjadi dasar integrasi bagi keberlangsungan hidup masyarakat yang harmonis. Oleh sebab itu masyarakat berusaha memelihara dan mempertahankannya agar keharmonisan tetap terjaga. Masuknya unsur-unsur budaya luar sering disikapi dengan kekhawatiran dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada unsur-unsur kebudayaan tersebut dan menggoyahkan integrasi masyarakatnya, sehingga cenderung ditolak.

6) Prasangka terhadap hal-hal baru (asing) atau sikap yang tertutup

Bagi masyarakat yang pernah dijajah oleh bangsa-bangsa Barat, prasangka-prasangka negatif serta sikap yang tertutup tersebut masih sering melekat dengan kuat, karena tidak bisa melupakan pengalaman-pengalaman pahit yang pernah mereka terima selama dijajah. Karena saat ini hal-hal baru umumnya datang dari dunia barat, maka oleh masyarakat disikapi dengan prasangka sebagai upaya untuk melakukan penjajahan kembali. Oleh sebab itu masuknya hal-hal baru cenderung ditolak oleh masyarakat.

7) Hambatan-hambatan yang bersifat Ideologis

Setiap bangsa atau masyarakat tentu memiliki ideologi yang mengandung nilai-nilai dasar sebagai pedoman dalam hidup bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat. Oleh sebab itu nilai-nilai ideologi merupakan nilai universal yang berfungsi sebagai alat pemersatu/integrasi dalam kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat tersebut. Masuknya unsur budaya baru yang dianggap tidak sesuai apalagi bertentangan dengan nilai-nilai ideologi tersebut, cenderung akan ditolak karena dikhawatirkan dapat mengganggu kestabilan dan integrasi dalam kehidupan mereka.

8) Adat atau Kebiasaan dalam Masyarakat

Adat atau kebiasaan yang hidup di masyarakat merupakan pola-pola perilaku bagi anggota masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhan pokoknya. Ada kalanya adat atau kebiasaan tersebut begitu kokoh tertanam dalam kehidupan masyarakatnya, sehingga sulit untuk diubah, seperti yang berkaitan dengan bidang kepercayaan, sistem mata pencaharian, pembuatan rumah, cara berpakaian tertentu dan sebagainya.

9) Nilai bahwa hidup itu pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki

Berkembangnya nilai-nilai tersebut di dalam masyarakat akan melahirkan sikap hidup yang apatis. Mereka meyakini bahwa kehidupan di dunia memang penuh dengan kesusahan dan kesulitan yang dipahami sebagai kodrat yang harus diterima dan dijalannya, karena kehidupan tidak mungkin diubah dan diperbaiki.



sumber: nu.or.id

Gambar 9. Tradisi dalam membangun rumah.

D. Dampak Perubahan Sosial

Didalam menjalani kehidupan sehari-hari didalam masyarakat, tentu saja ada berbagai macam norma-norma dan kebiasaan yang telah terbentuk menjadi sebuah budaya di dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman menjadikan kehidupan perlahan mulai mengalami pergeseran. Dampak perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat tentu menimbulkan berbagai macam perubahan positif maupun perubahan yang berdampak negatif dalam perilaku masyarakat. Banyaknya Perubahan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat tentu akan berdampak pada berubahnya pola kehidupan dan karakter masyarakat itu sendiri. Baik dampak positif maupun negatif, inilah beberapa uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari perubahan sosial.

1. Dampak positif dari perubahan sosial yang terjadi di masyarakat

Perubahan sosial tentunya juga membawa dampak kebaikan bagi kehidupan masyarakat, apabila masyarakat dapat menyikapi perubahan sosial secara baik dan tidak terjadi konflik. Berikut ini contoh perubahan positif yang disebabkan oleh dampak perubahan sosial:

a. Terciptanya pola pikir yang semakin terbuka

Terciptanya pola pikir yang semakin terbuka akan membawa hal yang positif, karena hal tersebut akan menghasilkan sudut pandang yang luas bagi masyarakat dalam menghadapi suatu masalah.

b. Meningkatnya taraf pendidikan

Adanya perubahan sosial ini maka akan meningkatkan taraf pendidikan di masyarakat yang akan terjadi seiring dengan meningkatnya persaingan yang terjadi di dalam masyarakat.

c. Meningkatnya toleransi

Meningkatnya toleransi dalam kebebasan beragama juga akan mengalami peningkatan seiring dengan pola pikir yang semakin terbuka.

d. Semakin meningkatnya kepedulian

Perubahan sosial akan berdampak semakin meningkatnya kepedulian terhadap hak asasi manusia.

2. Dampak negatif dari perubahan sosial yang terjadi di masyarakat

Dampak negatif dari perubahan sosial yang paling nyata dirasakan ialah bergesernya moral-moral yang terjadi di dalam masyarakat. Di mana banyak orang pada zaman sekarang tidak lagi memegang nilai dan norma dalam menjalani kehidupannya, sehingga banyak anak muda yang tidak lagi mengenal budaya asli dari bangsanya sendiri. Inilah beberapa contoh dampak perubahan sosial secara negatif:

a. Kesenjangan sosial

Kesenjangan sosial pada saat ini sangat terlihat di dalam masyarakat, dimana semakin banyak orang berlomba-lomba dalam menunjukkan kemewahan. Akan tetapi dibalik itu semua banyak masyarakat yang tidak mampu memiliki kehidupan yang layak.

b. Hilangnya identitas bangsa

Hilangnya identitas bangsa juga sangat dirasakan pada saat ini, di mana terdapat banyak anak-anak yang tidak lagi menggunakan Bahasa Indonesia dan memakai pakaian yang cenderung terbuka.

c. Meningkatnya tidak kriminalitas

Meningkatnya tidak kriminalitas tidak dapat dihindari, mengingat semakin tingginya tuntutan gaya hidup pada zaman sekarang.

d. Bersifat individualis

Bersifat individualis sudah sangat terlihat di dalam kehidupan masyarakat, dimana sifat gotong-royong dan rasa peduli akan sesama mengalami penurunan yang sangat drastis.



sumber: sindomanado.com

Gambar 10. Masyarakat menjadi semakin konsumtif

e. Perilaku yang semakin konsumtif

Perilaku yang semakin konsumtif juga membawa perubahan yang negatif. Mudahnya akses untuk membeli sebuah barang dan meningkatnya daya beli masyarakat, maka secara tidak langsung menyebabkan masyarakat memiliki gaya hidup yang boros.

Perubahan-perubahan yang terjadi didalam kehidupan masyarakat sebagian besar disebabkan oleh kehidupan yang semakin modern. Pada era globalisasi masa kini, oleh sebab itu kebijaksanaan dalam memanfaatkan teknologi yang semakin hari semakin canggih sangat diperlukan.

E. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat memiliki berbagai macam bentuk. Apabila dilihat dari bentuknya, perubahan sosial terdiri dari empat (4) macam. Di bawah ini merupakan bentuk-bentuk dari perubahan sosial yaitu:

1. Dilihat dari proses

Untuk setiap perubahan tentu saja terdapat sebuah proses di dalamnya. Apabila dilihat dari prosesnya, perubahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat terbagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Evolusi

Evolusi merupakan perubahan yang terjadi secara lambat dan perlahan di dalam masyarakat. Pada awal mulanya perubahan evolusi terjadi dalam bentuk perubahan-perubahan yang kecil dengan tanpa adanya paksaan dan tekanan. Melainkan perubahan ini secara alami terjadi dengan sendirinya dan sering tanpa disadari bahwa perubahan tersebut telah terbentuk.

Pada hakikatnya manusia akan menyesuaikan diri dengan naluri secara alamiah untuk dapat menempatkan diri dengan perubahan yang timbul pada lingkungan kehidupannya. Contoh: Perubahan yang terjadi dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern.

b. Revolusi

Revolusi merupakan perubahan di dalam kehidupan masyarakat yang terjadi secara cepat dan bersifat memaksa dalam proses terjadinya perubahan tersebut. Perubahan ini lebih kepada perubahan yang berkaitan dengan dasar dan norma-norma atau aturan pokok yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat.

Bentuk perubahan revolusi dapat disusun secara terencana dan pada umumnya mengharuskan adanya seorang pemimpin di dalam sebuah kelompok. Contoh: Revolusi dalam tata cara berkendara di Ibu Kota Jakarta, yang mengharuskan pengendara berplat nomor genap dan ganjil harus menyesuaikan tanggal agar dapat melintasi jalan protokol tertentu.

2. Dilihat dari penyebabnya

Perubahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat disebabkan oleh banyak faktor. Penyebab perubahan ini kemudian dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Perubahan yang tidak dikehendaki

Perubahan yang tidak dikehendaki merupakan perubahan yang terjadi secara tidak sengaja dan di luar kendali manusia. Untuk perubahan ini dapat menimbulkan dampak yang menyebabkan terjadinya masalah sehingga menjadi kendala bagi masyarakat dalam menjalani kehidupannya. Contoh: Terjadinya bencana alam yang terjadi di Aceh yang menyebabkan sebagian besar wilayah Aceh menjadi hancur, sehingga masyarakat Aceh harus menata dan membangun kembali daerah dan kehidupan masyarakatnya secara ulang.

b. Perubahan yang dikehendaki

Perubahan yang dikehendaki terjadi karena suatu sebab yang dikehendaki ialah merupakan perubahan yang terjadi secara sadar dan terencana. Untuk perubahan ini biasanya dibentuk dan disusun secara terencana oleh pihak yang menghendaki adanya perubahan tersebut. Contoh : Program BPJS yang diselenggarakan oleh pemerintah.

3. Dilihat dari pengaruhnya

Dampak perubahan sosial yang terjadi tentu saja akan membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakat, berikut inilah perubahan sosial berdasarkan pengaruhnya.

a. Perubahan yang membawa pengaruh kecil

Perubahan yang membawa pengaruh kecil merupakan perubahan yang memiliki dampak yang kecil dan tidak menghasilkan pengaruh yang dapat membawa perubahan secara besar sehingga menimbulkan keributan dan membuat suasana di masyarakat menjadi ricuh tak terkendali. Contoh: perubahan warna dan bentuk rumah seseorang.

b. Perubahan yang membawa pengaruh besar

Perubahan yang Membawa Pengaruh Besar membawa dampak dan pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat, ialah perubahan yang dapat menyebabkan berubahnya peraturan dan unsur-unsur penting yang telah ditanamkan dan dijalani sejak lama didalam kehidupan masyarakat. Biasanya perubahan ini berupa peraturan secara tertulis dan bersifat memaksa dan wajib dipatuhi oleh masyarakat, apabila peraturan tersebut dilanggar maka akan ada sanksi tegas bagi pelanggarnya. Contoh: Pergantian kepala negara atau presiden, apabila ada masyarakat atau seseorang yang tidak menerima pergantian tersebut dan melakukan tindakan yang dapat merugikan, maka masyarakat tersebut akan dianggap membuat keributan dan akan ada sanksi bagi yang melakukan hal tersebut.

4. Dilihat berdasarkan hasilnya

Setiap hal yang terjadi didalam kehidupan tentu saja akan menghasilkan sesuatu, begitu pula dengan perubahan sosial. Sedangkan di dalam kehidupan masyarakat, dampak dari perubahan sosial akan menghasilkan dua jenis perubahan, yaitu :

a. Progress

Progress merupakan sebuah perubahan yang ditandai dengan adanya kemajuan, yang mana perubahan yang dihasilkan dapat membawa perubahan positif sehingga mempermudah masyarakat dalam menjalani kehidupan, misalnya transportasi yang semakin berkembang.

b. Regress

Regress merupakan perubahan yang menyebabkan kemunduran dan berdampak negatif bagi masyarakat, perubahan ini biasanya disebabkan oleh kesalahan yang dilakukan oleh pengguna dari perubahan tersebut, misalnya menyalah gunakan kendaraan bermotor untuk melakukan balapan liar.

PENUGASAN 1

1. Tujuan

Dalam penugasan ini diharapkan Anda dapat :

- Memahami terjadinya perubahan sosial
- Menganalisis terjadinya perubahan sosial
- Membentuk sikap jujur dan peduli sosial melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui perubahan sosial dalam masyarakat

2. Media

Alat tulis atau laptop

3. Langkah-langkah

- Amatilah dengan seksama kehidupan masyarakat sekitar!
- Setelah pengamatan, silahkan Anda tuliskan berbagai perubahan sosial yang Anda temukan!
- Hasil temuan Anda kemudian masukkan ke dalam tabel kerja di bawah!
- Temukan sebanyak-banyaknya perubahan sosial tersebut, jika kolom dalam tabel masih kurang silahkan Anda tambahkan kolomnya!
- Untuk memperkuat hasil kerja, jika perlu Anda dapat mencari informasi kepada para tokoh masyarakat dengan melakukan wawancara!
- Jika Anda melakukan wawancara, jangan lupa saat mengumpulkan tugas Anda sertakan bukti (hasil wawancara, foto, atau video)
- Hasil kerja Anda coba didiskusikan dengan teman, dan jika ada yang masih belum paham silahkan didiskusikan dengan tutor!
- Setelah selesai kegiatan, silahkan hasil kerja Anda kumpulkan kepada Tutor!

LEMBAR KERJA 1

No	Contoh Perubahan Sosial	Indikator Perubahan	Penyebab Perubahan	Alasan Perubahan
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Dari hasil temuan pada lembar kerja 1 digunakan sebagai dasar untuk mengisi kolom-kolom pada lembar kerja 2!

LEMBAR KERJA 2

No	Contoh Perubahan Sosial	Dampak Positif Perubahan	Dampak Negatif Perubahan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

LATIHAN

Jawablah pertanyaan dengan jelas!

- Jelaskan apa yang Anda ketahui tentang perubahan sosial!
- Sebutkan factor penyebab perubahan sosial!
- Sebutkan dampak-dampak dari perubahan sosial !
- Sebutkan bentuk-bentuk perubahan sosial!
- Jelaskan yang dimaksud dengan teori siklus? Berikan contohnya !



sumber: cloudfrent.net

Gambar 11. Modernitas mengubah perilaku individu dalam bersosialisasi.

Kita telah membahas tentang banyaknya perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Perubahan sosial terjadi karena beberapa faktor, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Perubahan terjadi pada perilaku individu-individu, tanpa mengenal status atau kedudukan. Pada hakikatnya, perubahan sosial bisa terjadi pada semua sisi kehidupan. Di bidang agama, politik, hukum, budaya dan ekonomi. Perubahan pun bukan hanya berdampak positif, tapi berdampak negatif juga. Pada unit ke dua ini, kita akan membahas dampak dari perubahan sosial lebih mendalam lagi. Perubahan sosial yang terjadi pada suatu masyarakat dapat mendorong kehidupan menjadi lebih maju.

Untuk mencapai masyarakat yang maju tidak dapat berharap datang dari langit. Tetapi, perubahan untuk menjadi masyarakat maju diperlukan usaha keras seluruh anggota masyarakat. Upaya utama dalam mencapai kemajuan dalam kehidupan masyarakat yaitu melalui bidang pendidikan. Mengapa? Karena pendidikan membekali masyarakat untuk dapat berpikir tentang bagaimana dapat menjadikan kehidupan lebih mudah, lebih praktis, lebih nyaman, dan sebagainya. Se-

mua kelebihan tersebut dalam perubahan sosial dikenal sebagai modernisasi. Dalam melakukan modernisasi, tentu saja tidak dapat dilepaskan dari proses lain yaitu industrialisasi dan demokratisasi. Untuk memberikan pemahaman tentang hal tersebut, silahkan Anda membaca dengan seksama uraian materi dalam unit 2 ini.



A. Modernisasi

1. Pengertian Modernisasi

Apa yang dimaksud dengan modernisasi (*modernization*)? **Modernisasi** adalah suatu proses perubahan atau transformasi dari keadaan tradisional menuju ke masyarakat yang lebih maju atau modern. Modernisasi mungkin merupakan persoalan menarik yang dewasa ini merupakan gejala umum di dunia ini. Kebanyakan masyarakat di dunia dewasa ini terkait pada jaringan modernisasi, baik yang baru memasukinya, maupun yang sedang meneruskan tradisi modernisasi. Secara historis, modernisasi merupakan suatu proses perubahan yang menuju pada tipe sistem-sistem sosial, ekonomi, dan politik yang telah berkembang di Eropa Barat dan Amerika Utara pada abad ke-17 sampai 19. Sistem sosial yang baru ini kemudian menyebar ke negara-negara Eropa lainnya serta juga ke negara-negara Amerika Selatan, Asia, dan Afrika.

Menurut Wilbert E Moore modernisasi mencakup suatu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional atau pra modern dalam arti teknologi serta organisasi sosial ke arah pola-pola ekonomi dan politik yang menjadi ciri negara-negara barat yang stabil. Karakteristik umum modernisasi yang menyangkut aspek-aspek sosio-demografis masyarakat dan aspek-aspek sosio-demografis digambarkan dengan istilah gerak sosial (*social mobility*). Artinya suatu proses unsur-unsur sosial ekonomis dan psikologis mulai menunjukkan peluang-peluang ke arah pola-pola baru melalui sosialisasi dan pola-pola perilaku. Perwujudannya adalah aspek-aspek kehidupan modern seperti misalnya mekanisasi, *mass media* yang teratur, urbanisasi, peningkatan pendapatan perkapita dan sebagainya.

Tujuan utama dari modernisasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara umum. Selain itu, modernisasi juga bertujuan untuk mengubah pola pikir seseorang menjadi lebih baik dalam berbagai bidang kehidupan sehingga dapat beradaptasi dengan kehidupan yang dinamis.

2. Syarat-syarat Modernisasi

Modernisasi pada hakikatnya mencakup bidang-bidang yang sangat banyak. Untuk mengetahui masyarakat sudah menjadi modern atau belum dapat dilihat dari ciri-cirinya.

Masyarakat modern pada umumnya bekerja di sektor formal yang memiliki sistem kerja jelas. Masyarakat yang telah mengalami modernisasi memiliki kehidupan yang sudah maju. Untuk mewujudkan sebagai masyarakat modern (maju), syarat-syarat suatu modernisasi adalah sebagai berikut:

- Cara berpikir yang ilmiah yang melembaga dalam kelas penguasa maupun masyarakat.
- Sistem administrasi negara yang baik, yang benar-benar mewujudkan birokrasi yang baik, jauh dari KKN, serta semangat kerja yang tinggi.
- Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur dan terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu. Misalnya BPS (Badan Pusat Statistik) yang menjadi sumber data bagi pemerintah.
- Penciptaan iklim yang favorable (kondusif) dalam masyarakat terhadap modernisasi dengan cara penggunaan alat-alat komunikasi massa.
- Kedisiplinan yang tinggi, tetapi tidak melanggar HAM warga negara.
- Sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan perencanaan sosial (*social planning*)

3. Perkembangan Modernisasi

Menurut Cyril Black, masyarakat modern ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang menambah kemampuan manusia dalam mengungkap rahasia-rahasia dan perubahan-perubahan pada lingkungan alam.

Modernisasi hanya dapat terjadi jika terdapat suatu dorongan. Dorongan-dorongan itu menurut David McClelland adalah sebagai berikut.

- Pribadi yang memiliki *need for achievement*, yaitu kebutuhan untuk berprestasi.
- Perasaan tanggung jawab terhadap masyarakat
- Memiliki modal yang cukup
- Memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi

Menurut Alex Inkeles (1965), seorang sosiologi dari Universitas Harvard untuk mencapai modernisasi harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Bersedia menerima gagasan-gagasan baru dan melaksanakan cara-cara baru.
- Sanggup membentuk atau mempunyai pendapat mengenai sejumlah persoalan yang tidak hanya timbul di sekitarnya, tetapi juga di luarnya.
- Peka terhadap waktu, serta lebih mementingkan masa kini dan masa mendatang daripada masa lampau.
- Terlibat dalam perencanaan dan organisasi, serta menganggapnya sebagai sesuatu yang wajar dalam hidup.
- Kepercayaan terhadap keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ciri-ciri modernisasi itu sendiri berdasarkan beberapa aspek yaitu:

- Aspek sosio demografi
Perubahan pada unsur-unsur sosial, ekonomi, dan psikologi manusia. Perubahan tersebut bergerak dengan pola yang baru melalui sosialisasi dan juga pola perilaku dalam aspek kehidupan modern, misalnya urbanisasi, peningkatan pendapatan, dan penggunaan teknologi.



sumber: CollectieTropenMuseum/merdeka.com/www.netralnews.com

Gambar 12. Modernisasi pada alat transportasi yang mengalami perubahan sesuai zaman.

Perubahan pada alat transportasi menandai terjadinya modernisasi dalam masyarakat. perubahan pada gambar di atas (searah jarum jam) menggambarkan modernisasi dari mulai alat transportasi tradisional hingga kendaraan bermesin modern. Masyarakat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meringankan kehidupan mereka.

- Aspek struktur organisasi sosial
Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur masyarakat dan juga norma kemasyarakatan yang terwujud karena adanya hubungan antar warga dalam masyarakat. Perubahan tersebut biasanya berhubungan dengan norma sosial, pelapisan sosial, interaksi sosial, wewenang, lembaga kemasyarakatan, dan kekuasaan.

4. Dampak Modernisasi Pada Masyarakat

Modernisasi pasti akan memberikan dampak ke masyarakat, baik itu langsung maupun tidak langsung, positif ataupun negatif.

a. Dampak positif modernisasi

Dampak positif modernisasi yang bisa dirasakan oleh masyarakat adalah menguatnya integrasi masyarakat yang membuat masyarakat menjadi terbuka sehingga interaksi



sumber: infopublik.id

Gambar 13. Modernisasi yang merambah ke sektor pertanian.

Pengolahan lahan menjadi lebih cepat sehingga lebih cepat ditanai yang akhirnya bisa panen lebih cepat. Di sisi lain, penggunaan traktor dapat mengurangi nilai gotong royong dalam masyarakat.

b. Dampak negatif modernisasi

Modernisasi juga membawa dampak negatif kepada masyarakat, diantaranya adalah :

- a) Adanya kesenjangan masyarakat di bidang ekonomi dan sosial
- b) Terjadinya pencemaran lingkungan alam
- c) Adanya peningkatan kriminalitas

B. Industrialisasi

1. Pengertian Industrialisasi

Industri adalah bidang mata pencaharian yang menggunakan ketampilan dan ketekunan kerja (bahasa Inggris: *Industrious*) dan penggunaan alat-alat dibidang pengolahan hasil-hasil bumi dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya dan politik.

Industrialisasi menjadikan masyarakat mengembangkan sektor industri dalam menunjang kehidupan. Industrialisasi menjadi penting karena dapat menyediakan barang kebutuhan masyarakat lebih banyak dan murah. Mengapa bisa seperti itu? Karena dalam industri dihasilkan produk massal sehingga harga barang dapat ditekan seminimal mungkin. Coba Anda perhatikan pada pakaian batik tulis dengan batik cap, manakah yang lebih mahal harganya? Tentu batik tulis! Mengapa? Coba Anda cari jawabannya!

antar individu di masyarakat menjadi lebih baik. Modernisasi juga memberikan dampak positif dengan meningkatnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Industri dan Transportasi yang semakin maju, serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hal politik dan demokrasi.

Sebagai contoh modernisasi yaitu penggunaan traktor oleh petani. Penggunaan traktor menyebabkan pekerjaan petani menjadi ringan.



sumber: beritasatu.com

Gambar 14. Industrialisasi bagian dari proses modernisasi perubahan sosial dan perkembangan ekonomi.

Awal konsep industrialisasi revolusi industri abad 18 di Inggris adalah dalam pemintalan dan produksi kapas yang menciptakan spesialisasi produksi, selanjutnya penemuan baru pada pengolahan besi dan mesin uap sehingga mendorong inovasi baja dan begitu seterusnya. Inovasi-inovasi baru terus bermunculan, industri merupakan salah satu strategi jangka panjang untuk menjamin pertumbuhan ekonomi. Tujuan industrialisasi itu sendiri adalah untuk memajukan sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap Negara dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dengan industrialisasi ini.

2. Faktor-faktor Pendorong Industrialisasi

Faktor pendorong industrialisasi, antara lain:

- a. Jenis kekayaan alam yang tersebar di berbagai daerah sehingga memungkinkan terjadinya tukar menukar barang antar pulau di Indonesia.
- b. Letak Indonesia yang berada di antara Asia dan Australia sehingga memungkinkan pemasaran hasil industri ke benua tersebut.
- c. Kekayaan alam yang melimpah yaitu berupa barang tambang, hasil hutan dan hasil pertanian.
- d. Penduduk yang besar jumlahnya sebagai faktor tenaga kerja dan konsumen.
- e. Undang-undang penanaman modal asing di Indonesia yang bersifat menguntungkan.

3. Faktor Penghambat Industri

Faktor-faktor yang menjadi penghambat industri di Indonesia meliputi

- a. Keterbatasan teknologi
Kurangnya perluasan dan penelitian dalam bidang teknologi menghambat efektivitas dan kemampuan produksi.
- b. Kualitas sumber daya manusia
Terbatasnya tenaga profesional di Indonesia menjadi penghambat untuk mendapatkan dan mengoperasikan alat-alat dengan teknologi terbaru.
- c. Keterbatasan dana pemerintah
Terbatasnya dana pengembangan teknologi oleh pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur dalam bidang riset dan teknologi

4. Dampak Sosial dan Lingkungan

- a. Urbanisasi
Terpusatnya tenaga kerja pada pabrik-pabrik di suatu daerah, sehingga daerah tersebut berkembang menjadi kota besar.
- b. Eksploitasi tenaga kerja
Pekerja harus meninggalkan keluarga agar bisa bekerja di mana industri itu berada.
- c. Perubahan pada struktur keluarga
Perubahan struktur sosial berdasarkan pada pola pra industrialisasi di mana suatu keluarga besar cenderung menetap di suatu daerah. Setelah industrialisasi keluarga biasanya berpindah pindah tempat dan hanya terdiri dari keluarga inti (orang tua dan anak-anak). Keluarga dan anak-anak yang memasuki kedewasaan akan semakin aktif berpindah pindah sesuai tempat di mana pekerjaan itu berada.
- d. Lingkungan hidup
Industrialisasi menimbulkan banyak masalah penyakit. Mulai polusi udara, air, dan suara, masalah kemiskinan, alat-alat berbahaya, kekurangan gizi. Masalah kesehatan di negara industri disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial politik, budaya dan juga patogen (mikroorganisme penyebab penyakit)

C. Demokratisasi

1. Pengertian Demokratisasi

Demokratisasi adalah sebuah proses pendemokrasian segenap rakyat untuk ikut serta dalam pemerintahan melalui wakil-wakilnya atau ikut serta dalam berbagai bidang kegiatan (masyarakat atau negara) baik itu secara langsung ataupun tidak langsung, dengan mengutamakan persamaan akan hak, kewajiban serta perlakuan yang sama bagi setiap warga negara. Atau demokratisasi bisa pula dikatakan sebagai suatu proses untuk menuju demokrasi.

Demokratisasi adalah sebuah jalan keluar dari otoritarisme, hal itu dikarenakan demokratisasi

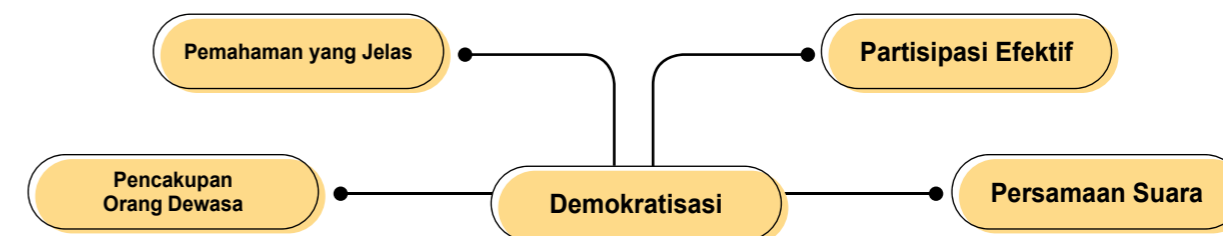


Gambar 15. Pemilu proses untuk menuju demokrasi.

merupakan suatu proses yang dapat digunakan untuk mengembalikan hak-hak rakyat, sehingga dengan adanya demokratisasi rakyat banyak yang menyukai demokrasi. Sedangkan sebuah pemerintahan yang bentuk dan sifatnya otoriter meniadakan demokrasi, sehingga hak-hak rakyat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi dan kebudayaan dibatasi. Karena itulah dukungan akan demokratisasi sangatlah menentukan proses tersebut. Sebagai bentuk demokratisasi yang memberi keleluasaan pada rakyat untuk berpartisipasi dalam politik. Hal ini nampak dari presentasi wakil rakyat dalam badan legislatif yang dipilih secara langsung dalam pemilu legislatif (Pileg). Rakyat dapat memilih dan menentukan suara kepada calon wakil yang dipercaya yang diharapkan mampu membawa aspirasinya.

2. Proses Demokratisasi

Kriteria proses demokratisasi secara singkat menurut Robert A. Dahl adalah sebagai berikut ini:



Gambar 16. Proses demokrasi menurut Robert A Dahl

Keterangan:

- a) Partisipasi efektif yaitu sebelum suatu kebijakan dipergunakan oleh negara atau asosiasi, semua anggota harus mempunyai kesempatan yang sama dan berpartisipasi efektif, supaya pandangan mereka diketahui oleh anggota-anggota lain sebagaimana semestinya kebijakan tersebut dimuat.
- b) Persamaan suara yaitu jika suatu keputusan mengenai kebijakan dibuat, maka setiap anggota haruslah memiliki kesempatan yang sama dan efektif untuk memberikan suara dan semua suara harus dihitung sama.
- c) Pemahaman yang jelas maksudnya yaitu dalam batas waktu yang rasional, setiap anggota haruslah memiliki kesempatan yang sama dan efektif untuk mempelajari tentang kebijakan-kebijakan alternatif yang relevan serta konsekuensi-konsekuensi yang mungkin.
- d) Pengawasan agenda yaitu setiap anggota haruslah memiliki kesempatan eksklusif untuk memberikan keputusan bagaimana dan apa permasalahan yang dibahas di dalam agenda.
- e) Pencakupan orang dewasa maksudnya yaitu semua, atau paling tidak sebagian besar orang dewasa menjadi penduduk tetap, semestinya mempunyai hak kewarganegaraan penuh yang ditunjukkan oleh 4 kriteria sebelumnya.

3. Ciri-ciri Demokratisasi

Beberapa ciri dari demokratisasi meliputi:

a. Partisipasi (*Participation*)

Setiap kebijakan yang diputuskan pemerintah selalu melibatkan keikutsertaan anggota masyarakat. Jika suatu negara telah menggunakan sistem demokrasi dalam pemerintahannya, wajib suatu negara melibatkan rakyat dalam segala aspek keputusan tentang kenegaraan. Keikutsertaan anggota masyarakat sangat penting dalam rangka membangun demokrasi negara. Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat sebuah negara tidak akan mampu menjalankan demokrasi dengan baik, dengan kata lain negara belum bisa disebut sebagai negara demokrasi.

b. Tanggapan pemerintah (*Responsive*)

Responsive adalah tanggapan pemerintah terhadap aspirasi yang berkembang di bawah. Pemerintah harus mampu menanggapi berbagai aspirasi yang berkembang di masyarakat. Dalam pelaksanaan pemerintahan tidak jarang bermunculan aspirasi-aspirasi muncul dari berbagai macam masyarakat, dalam hal itu pemerintah dituntut untuk dapat mewujudkan aspirasi masyarakat tersebut.

c. Bertumpu pada hukum (*law enforcement and rule of law*)

Negara yang menganut sistem politik demokrasi harus menegakkan hukum diatas segalanya. Keadilan di negara demokrasi harus benar-benar ditegakkan. Jika keadilan di negara tersebut belum mampu ditegakkan seadil-adlinya, negara tersebut belum bisa dikatakan sebagai negara demokrasi. Pada era yang sekarang ini misalnya saja di negara kita

Indonesia, demokrasi belum mampu sepenuhnya dilakukan karena hukum di negara kita belum bisa kita tegakkan se-tegak-tegaknyanya. Hukum kita masih tajam kebawah tumpul keatas.

Penegakan hukum sebagai salah satu bentuk demokratisasi yaitu adanya sidang di pengadilan terhadap pihak yang bersengketa. Dalam pengadilan diharapkan pihak yang lemah mendapatkan keadilan yang seadil-adilnya bila terjadi konflik dengan pihak lawan yang lebih kuat. Penegakan hukum (siupremasi hukum) menjadi penting dalam upaya menumbuhkan demokratisasi dalam kehidupan masyarakat.

d. Terbuka pada keanekaragaman anggotanya (*inclusiveness*)

Sebagai negara penganut sistem politik demokrasi kita harus mampu menerapkan keterbukaan pemerintah terhadap berbagai macam perbedaan masyarakatnya, seperti perbedaan pendapat, perbedaan budaya, suku, ras, warna kulit, dan agama. Jika pemerintah tidak mampu melakukan hal tersebut, proses demokrasi tidak akan berjalan dengan lancar.

e. Bertumpu pada konsensus

Sebelum kita membahasnya lebih jauh kita harus mengetahui apa itu pengertian konsensus. Berikut pengertiannya. Menurut (wikipedia) Konsensus adalah sebuah frasa untuk menghasilkan atau menjadikan sebuah kesepakatan yang disetujui secara bersama-sama antarkelompok atau individu setelah adanya perdebatan dan penelitian yang dilakukan dalam kolektif intelijen untuk mendapatkan konsensus pengambilan keputusan. Menurut pengertian tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa konsensus adalah hasil kesepakatan bersama dalam pengambilan keputusam-keputusan penting yang sangat berkaitan dengan kepentingan bersama pula. Konsensus berproses bahwa segala masalah harus dibicarakan dan dan diselesaikan secara musyawarah untuk mendapatkan hasil yang mufakat.

f. Dapat dipertanggungjawabkan (*accountability*)

Sistem politik demokrasi dalam suatu negara harus mempunyai kebijakan-kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu setiap kebijakan-kebijakan yang keluar dari pemerintah harus transparan. Kebijakan yang transparan itulah kebijakan yang dapat



sumber: tempo.co

Gambar 16. Hukum yang masih tajam kebawah.

dipertanggungjawabkan. Jika hal tersebut tidak dapat dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah maka rakyat harus ketat dalam menjalankan perannya sebagai pengawas pemerintah.

g. Efisien, efektif, stabil, dan bersih (*cheks an balance*)

Efisien berarti menjalankan segala kegiatanperpolitikan dengan sesuai dan tidak menyia-nyiakan waktu, Efektif artinya dapat membawa hasil yang berguna/bermanfaat. Stabil artinya tidak dapat digoyahkan oleh keputusan-keputusan yang telah ditetapkan. Dan bersih artinya tidak adanya praktek korupsi dalam menjalankan pemerintahan.

h. Transparan

Dalam proses demokrasi yang aktif dalam suatu negara dibutuhkan keterbukaan politik dari pihak pemerintah, untuk memastikan bahwa proses demokrasi berjalan dengan sebaik-baiknya. Tidak perlu ada yang di tutup-tutupi dari pihak pemerintah sehingga masyarakat pun dapat mempercayakan sepenuhnya kepada pemerintah untuk menjalankan roda demokrasi yang benar-benar bersih dan transparan. Dalam hal ini masyarakat mempunyai peran aktif untuk senantiasa mengawasi kinerja pemerintah.

- f. Hasil kerja Anda coba didiskusikan dengan teman, dan jika ada yang masih belum paham silahkan didiskusikan dengan tutor!
- g. Setelah selesai kegiatan, silahkan hasil kerja Anda kumpulkan kepada Tutor!

LEMBAR KERJA 1

No	Contoh Modernisasi	Bidang Modernisasi	Dampak Modernisasi	Harapan Masyarakat
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

PENUGASAN 2

1. Tujuan

Dalam penugasan ini diharapkan Anda dapat :

- a. Memahami terjadinya modernisasi dalam kehidupan masyarakat
- b. Menganalisis dampak terjadinya modernisasi pada masyarakat
- c. Membentuk sikap tanggung jawab dan peduli melalui observasi dan wawancara untuk menghimpun informasi tentang modernisasi pada masyarakat

2. Media

Alat tulis atau laptop

3. Langkah-langkah

- a. Amatilah dengan seksama kehidupan masyarakat sekitar!
- b. Setelah pengamatan, silahkan Anda tuliskan berbagai modernisasi yang Anda temukan!
- c. Hasil temuan Anda kemudian masukkan ke dalam tabel kerja di bawah!
- d. Jika hasil temuan Anda lebih dari jumlah kolom dalam tabel kerja, silahkan Anda tambahkan kolom tabel kerja!
- e. Untuk memperkuat hasil kerja, jika perlu Anda dapat mencari informasi kepada para tokoh masyarakat atau dengan orang di sekitar Anda dengan melakukan wawancara!

LATIHAN

Jawablah pertanyaan dengan jelas!

- 1. Jelaskan yang dimaksud dengan modernisasi!
- 2. Mengapa modernisasi dianggap penting?
- 3. Jelaskan hubungan modernisasi dengan industrialisasi!
- 4. Apakah manfaat dari industrialisasi?
- 5. Sebutkan cri-ciri demokratisasi!

RANGKUMAN

1. Perubahan sosial selalu terjadi dalam masyarakat karena itu masyarakat menjadi dinamis. Hal ini karena sifat manusia secara kodrati tidak pernah puas dan kebutuhan hidup semakin kompleks.
2. Perubahan sosial dapat terjadi dengan faktor penyebab internal (dari dalam masyarakat) yang berupa perubahan demografi, penemuan baru, dan konflik dalam masyarakat. perubahan dapat juga disebabkan oleh faktor eksternal (dari luar masyarakat) yang berupa perubahan alam, peperangan, dan pengaruh budaya asing.
3. Berbagai faktor dapat mendorong atau menghambat perubahan sosial terutama adalah sikap masyarakat terhadap hal baru dan kemajuan tingkat pendidikan.
4. Perubahan sosial memiliki dampak positif dalam kehidupan yaitu mendorong kemajuan masyarakat. di samping itu ada pula dampak negatifnya di antaranya adalah melonggarnya nilai dan norma dalam masyarakat.
5. Modernisasi merupakan proses menuju masyarakat modern. Dengan modernisasi maka kehidupan masyarakat semakin maju ditandai dengan penggunaan teknologi. Modernisasi mutlak diperlukan masyarakat karena memberikan nilai lebih dalam kehidupan.
6. Industrialisasi merupakan proses menuju masyarakat industri. Pada masyarakat industrial, diperlukan spesialisasi keahlian untuk mengisi berbagai jenis pekerjaan. Industri menjadi penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
7. Demokratisasi merupakan proses menuju masyarakat yang demokratis. Dalam hal ini, masyarakat diberikan keleluasaan atau ruang yang lebih dalam berpartisipasi untuk menentukan kehidupan sosial. sebagai ciri demokratisasi adalah tingginya partisipasi masyarakat dan supremasi hukum.

UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D atau E.

1. Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga kemasyarakatan... yang mencakup di dalamnya nilai-nilai dan pola perilaku (Selo Sumardjan). Definisi tersebut menunjukkan ruang lingkup perubahan pada ...
 - A. Pola perubahan
 - B. Arti perubahan
 - C. Sebab perubahan
 - D. Tujuan perubahan
 - E. Unsur yang berubah
2. Perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara hidup ..., baik yang timbul karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi mau pun penemuan baru dalam masyarakat (Gillin dan Gillin). Definisi tersebut lebih menekankan masalah ...
 - A. Pola perubahan
 - B. Arti perubahan
 - C. Sebab perubahan
 - D. Tujuan perubahan
 - E. Unsur yang berubah
3. Penemuan baru dalam teknologi menyebabkan masyarakat dapat memperoleh kemudahan dan kenyamanan dalam kehidupan. Berkaitan dengan proses perubahan sosial, kegiatan tersebut merupakan ...
 - A. Tujuan perubahan
 - B. Bentuk perubahan
 - C. Pendorong perubahan
 - D. Penghambat perubahan
 - E. Dampak perubahan
4. Komputerisasi dan mekanisasi pada dunia industri sekarang ini berkembang pesat untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Tetapi di sisi lain, hal itu menyebabkan timbulnya pengangguran. Dilihat dari manfaat yang terjadi, penggunaan alat teknologi tadi tergolong bentuk perubahan ...
 - A. Kecil
 - B. Besar

- C. Sedang
D. Maju
E. Mundur
5. Perkembangan industri menjadi sangat maju pesat pada akhir-akhir ini. Hal ini karena ditemukannya teknologi komputer. Oleh karena itu, komputer merupakan perubahan yang mempunyai pengaruh ...
- A. Cepat
B. Lambat
C. Maju
D. Mundur
E. Besar
6. Reformasi yang terjadi pada 1998 telah mengubah sistem pemerintahan di Indonesia. Perubahan ini mempengaruhi seluruh aspek kehidupan sampai pada yang kita rasakan saat ini. Ditinjau dari proses berlangsungnya merupakan bentuk perubahan sosial ...
- A. Lambat
B. Cepat
C. Kecil
D. Besar
E. Maju
7. Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 merupakan yang tepat momennya. Pada waktu itu ada pemimpin yang mampu menampung inspirasi serta merumuskan tujuannya, yaitu kemerdekaan Indonesia menjadi suatu negara yang merdeka dan berdaulat penuh. Bentuk perubahan sosial yang berlangsung adalah ...
- A. Regres
B. Revolusi
C. Tidak direncanakan
D. Dikehendaki
E. Tidak dikehendaki
8. Saat ini perubahan gaya hidup dengan menggunakan kartu ATM dalam transaksi ekonomi cenderung meningkat. Hal ini dipicu dengan adanya kebutuhan rasa aman jika tidak membawa uang dalam bentuk *cash*. Ditinjau dari manfaatnya maka perubahan tersebut tergolong ...
- A. Maju
B. Cepat
C. Besar
D. Kecil
E. Mundur

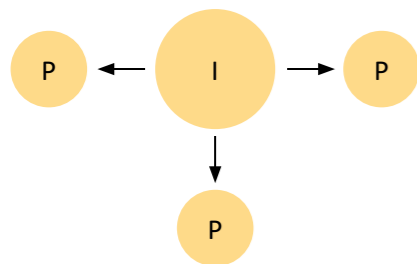
9. Usaha penerbangan cenderung membeli pesawat terbang yang berbadan lebar, bermesin jet, dan bermuatan banyak. Hal ini karena penumpang lebih memilih menggunakan pesawat tersebut dengan alasan demi kenyamanan, kecepatan, dan *prestise*. Ditinjau dari maknanya maka perubahan tersebut tergolong sebagai ...
- A. Revolusi
B. Kemajuan
C. Kemunduran
D. Dikehendaki
E. Direncanakan
10. Beberapa contoh perubahan di masyarakat:
- (1) Pemprov DKI Jakarta membangun kanal untuk mengendalikan banjir
(2) Semua maskapai menjual tiket secara *online* tidak perlu datang ke bandara
(3) Tarif angkutan umum tidak turun meskipun harga BBM sudah turun
(4) Belanja keperluan makan siang pegawai kantor kini bisa dilakukan dengan pesan antar
(5) Pembelian mobil berlebihan oleh masyarakat menjadikan jalanan macet
- Contoh perubahan yang dikehendaki adalah ...
- A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (2), dan (4)
C. (1), (3), dan (5)
D. (2), (4), dan (5)
E. (3), (4), dan (5)
11. Perubahan struktur sosial di daerah istimewa Yogyakarta di pelopori oleh Sri Sultan Hemengku Buwono IX akibatnya, para petugas Pamong Praja kehilangan wewenang atas pemerintahan desa. Secara berangsur-angsur peranan kaum bangsawan sebagai warga kelas tinggipun mulai hilang. Dari kasus tersebut, di Yogyakarta telah terjadi perubahan yang ...
- A. Direncanakan
B. Dikehendaki
C. Tidak dikehendaki
D. Tidak direncanakan
E. Cepat
12. "Memasuki pertengahan tahun kemarin, gue inget ada seorang temen yang curhat soal ke-marahan dan kekhawatirannya tentang trend musik Indonesia. Dia bilang saat ini musik Indonesia lagi memasuki titik terendah". (majalah Hai, edisi 3-9 Desember 2007). Ilustrasi ini menunjukkan bahwa musik Indonesia telah mengalami perubahan melalui cara yang ...

- A. Direncanakan
- B. Dikehendaki
- C. Tidak disengaja
- D. Tidak dikehendaki
- E. Sudah diprogramkan

13. Dalam masyarakat yang sudah demokratis, secara periodik diselenggarakan acara pergantian pemimpin formal melalui sistem pemilu sesuai konstitusi. Setiap pergantian kepala pemerintahan diikuti dengan perubahan kebijakan berbagai bidang meskipun tetap dalam kerangka konstitusi. Pergantian pemimpin negara tersebut merupakan perubahan sosial dalam bentuk ...

- A. Evolusi nasional
- B. *Planned changes*
- C. Reformasi politik
- D. Revolusi nasional
- E. *Unplanned changes*

14. Perhatikan bagan berikut ini!



Contoh perubahan sesuai dengan gambar tersebut yaitu ...

- A. Penemuan komputer mempengaruhi perubahan dalam bidang pendidikan, transportasi, dan informatika
- B. Penemuan kendaraan bermotor menyebabkan ongkos yang murah sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat
- C. Penemuan teknologi hibrida pada jenis padi menyebabkan hasil panen petani meningkat sehingga harga beras murah
- D. Penemuan mesin jahit modern menyebabkan produksi pakaian meningkat sehingga mudah dijangkau masyarakat
- E. Penemuan pesawat terbang menjadikan mobilitas penduduk antar wilayah menjadi cepat dan murah

15. Ekonomi masyarakat berkembang dari sistem berburu-meramu menjadi sistem agraris. Kemudian sistem agraris berubah maju menjadi sistem industri. Dewasa ini, masyarakat industri berubah menjadi masyarakat informasi. Irama perubahan dan perkembangan tersebut berbentuk ...

- A. Evolusi linier
- B. Revolusi siklus
- C. Inovasi baru
- D. Reformasi ekonomi
- E. Rehabilitasi sosial

16. Kegiatan transaksi ekonomi masyarakat mengalami perubahan yang berlangsung secara bertahap mulai dari melakukan barter, menggunakan uang, hingga sekarang menggunakan kartu kredit. Pola perubahan kegiatan ekonomi seperti itu berbentuk ...

- A. Siklikal
- B. Linear
- C. Revolusi
- D. Gradual
- E. Radikal

17. Beberapa faktor penyebab perubahan yaitu:

- (1) Produksi kendaraan bermotor oleh kerjasama pihak swasta dengan SMK
- (2) Perebutan lahan perkebunan antara pengusaha dengan masyarakat Mesuji
- (3) Penayangan trend busana di Eropa melalui tayangan sebuah stasiun TV
- (4) Pengungsi bencana banjir sangat menderita karena kekurangan makanan
- (5) Perang antar negara akibat motivasi untuk menguasai kekayaan alam

Faktor penyebab perubahan yang bersifat eksternal adalah ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

18. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Peperangan selalu membawa kesengsaraan rakyat
- (2) Penemuan-penemuan baru mendorong modernisasi
- (3) Bertambah atau berkurangnya penduduk mempengaruhi peluang kerja
- (4) Pengaruh kebudayaan masyarakat lain menjadikan akulturasi budaya
- (5) Terjadi pemberontakan atau revolusi yang mengubah pemerintahan

Dari pernyataan di atas, faktor penyebab perubahan dari dalam masyarakat di tunjukan nomor ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

19. Begitu cepatnya, model kendaraan produk mutakhir dengan teknologi yang lebih canggih banyak dipasarkan di tengah-tengah masyarakat. Kecanggihan produk teknologi kendaraan memberi pengaruh terhadap perilaku masyarakat. Kenyataan tersebut menjelaskan, bahwa perubahan sosial dapat disebabkan oleh faktor ...

- A. Dinamika sosial & budaya
- B. Penemuan atau pembaruan
- C. Sistem pendidikan yang tinggi
- D. Hubungan sosial yang intensif
- E. Kemajuan ekonomi dan industri

20. Perhatikan penyebab perubahan berikut ini!

- (1) Perubahan cara hidup disebabkan perubahan iklim ekstrim
- (2) Pergeseran norma sosial akibat pengaruh tatanan global
- (3) Seringnya terjadi demonstrasi dalam menyampaikan tuntutan
- (4) Jumlah penduduk yang sangat besar sebagai bonus demografi
- (5) Melakukan penelitian untuk memperoleh penemuan teknologi baru

Pernyataan di atas yang menunjukkan penyebab internal perubahan yaitu nomor ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)



Kunci Jawaban, Pembahasan, dan Penilaian

Unit 1: Penugasan

1. Memahami terjadinya perubahan sosial
2. Menganalisis terjadinya perubahan sosial
3. Membentuk sikap jujur dan peduli sosial melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui perubahan sosial dalam masyarakat

LEMBAR KERJA 1				
No	Aspek yang Dinilai	Skor per Aspek	Skor Maksimum	Nilai yang Diperoleh
1	• Menuliskan hasil laporan dengan bahasa yang tepat dan jelas	40	100	
	• Menganalisis perubahan sosial di masyarakat sekitar	30		
	• Mencantumkan hasil kerja yang memuat waktu, tempat, hasil observasi, dan hasil wawancara	30		
Total Skor			100	

LEMBAR KERJA 2				
No	Aspek yang Dinilai	Skor per Aspek	Skor Maksimum	Nilai yang Diperoleh
1	• Menuliskan hasil laporan dengan bahasa yang tepat dan jelas	40	100	
	• Menganalisis dampak perubahan sosial bagi masyarakat sekitar	30		
	• Mencantumkan hasil kerja yang memuat hasil diskusi dan wawancara tentang repon masyarakat terhadap perubahan sosial	30		
Total Skor			100	

Latihan

No	Jawaban	Skor
1	Perubahan sosial yaitu perubahan yang terjadi pada masyarakat menyangkut pada sistem sosial dan budaya masyarakat.	1
		3
Skor		4
2	Faktor penyebab perubahan yaitu :	
	a. Faktor internal :	1
	1) Perubahan demografi	1
	2) Penemuan baru	1

	3) Konflik dalam masyarakat	1
	b. Faktor eksternal :	1
	1) Perubahan alam	1
	2) Peperangan	1
	3) Kontak budaya asing	1
	Skor	8
3	Dampak perubahan sosial yaitu:	
	a. Dampak positif :	1
	1) Terciptanya pola pikir yang semakin terbuka	1
	2) Meningkatnya taraf pendidikan	1
	3) Meningkatnya toleransi	1
	4) Semakin meningkatnya kepedulian	1
	b. Dampak negatif :	1
	1) Kesenjangan sosial	1
	2) Hilangnya identitas bangsa	1
	3) Meningkatnya tindak kriminalitas	1
	4) Bersifat individualis	1
	5) Perilaku semakin konsumtif	1
	Skor	11
4	Bentuk bentuk perubahan sosial yaitu :	
	a. Menurut prosesnya ada perubahan cepat (revolusi) dan perubahan lambat (evolusi)	2
		1
	b. Menurut manfaatnya ada perubahan maju (progres) dan perubahan mundur (regres)	2
		1
	c. Menurut penerimaannya ada perubahan dikehendaki dan perubahan tidak dikehendaki	2
		1
	d. Menurut pengaruhnya ada perubahan besar dan perubahan kecil	2
		1
	Skor	12
5	Teori siklus menyatakan bahwa setiap perubahan tidak akan pernah berhenti dan kembali pada keadaan semula. Contohnya perubahan gaya rambut dari gaya rambut panjang berubah menjadi gaya rambut pendek dan kembali ke gaya rambut panjang dan seterusnya.	2
		2
		2
		1
	Skor	7
	Skor Total	42

Unit 2: Penugasan

1. Memahami terjadinya modernisasi dalam kehidupan masyarakat
2. Menganalisis dampak terjadinya modernisasi pada masyarakat
3. Membentuk sikap tanggung jawab dan peduli melalui observasi dan wawancara untuk menghimpun informasi tentang modernisasi pada masyarakat

No	Aspek yang Dinilai	Skor per Aspek	Skor Maksimum	Nilai yang Diperoleh
1	• Menuliskan hasil laporan dengan bahasa yang tepat dan jelas	40	100	
	• Menganalisis dampak modernisasi bagi kehidupan masyarakat sekitar	30		
	• Mencantumkan hasil kerja yang memuat hasil observasi dan wawancara tentang repon masyarakat terhadap dampak modernisasi	30		
Total Skor			100	

Latihan

No	Jawaban	Skor
1	Perubahan kehidupan masyarakat dari tradisional menjadi masyarakat yang lebih maju.	2
		1
	Skor	3
2	Karena dengan modernisasi masyarakat menjadi semakin maju, semakin ringan beban hidupnya dan semakin sejahtera	2
		2
	Skor	4
3	Modernisasi salah satu cirinya adalah penggunaan teknologi modern. Teknologi modern dihasilkan dari industrialisasi yang memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.	1
		1
		1
	Skor	3
4	Manfaat industrialisasi yaitu menyerap tenaga kerja yang banyak, menyediakan barang kebutuhan masyarakat yang banyak dan murah.	2
		2
	Skor	4
5	Ciri-ciri demokratisasi yaitu :	
	1) Partisipasi (<i>Participation</i>)	1
	2) Tanggapan pemerintah (<i>Responsive</i>)	1
	3) Bertumpu pada hukum (<i>law enforcement and rule of law</i>)	1
	4) Terbuka pada keanekaragaman anggotanya (<i>inclusiveness</i>)	1
	5) Bertumpu pada konsensus	1
	6) Dapat dipertanggungjawabkan (<i>accountability</i>)	1
	7) Efisien, efektif, stabil, dan bersih (<i>checks and balance</i>)	1
	8) Transparan	1
	Skor	8
	Skor Total	22

Uji Kompetensi

No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci
1	E	6	B	11	C	16	B
2	C	7	B	12	C	17	E
3	C	8	A	13	B	18	D
4	D	9	B	14	A	19	B
5	E	10	B	15	A	20	E

Penilaian Uji Kompetensi

Nilai akhir Uji Kompetensi dengan menggunakan perhitungan berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyaknya Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Jika skor yang berhasil dicapai peserta didik kurang dari 75, maka mereka diberi kesempatan sekali lagi untuk mengulang mengerjakan Uji Kompetensi.

KRITERIA PINDAH MODUL

Nilai akhir Penilaian Akhir Modul (PAM) dengan menggunakan perhitungan berikut:

A. Pilihan Ganda

1. Skor soal Pilihan Ganda adalah 1
2. Skor maksimum soal Pilihan Ganda = $40 \times 1 = 40$
3. Nilai soal Pilihan Ganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyaknya Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

B. Uraian

1. Setiap soal skornya sudah ada di dalam kunci jawaban (kolom sebelah kanan)
2. Skor maksimum soal uraian = jumlah skor seluruh soal
3. Nilai soal Uraian adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyaknya Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

C. Nilai Akhir Modul

Nilai Akhir Modul (NAM) diperoleh dari gabungan nilai soal pilhan ganda (NPG) dengan nilai soal uraian (NU) dengan rumus sebagai berikut : **NA = (NPG x 60%) + (NU x 40%)**

Jika skor yang berhasil Anda capai kurang dari 75, maka Anda diberi kesempatan sekali lagi untuk mengulang mengerjakan PAM dengan kembali pe-lajari materi dalam modul, tetapi jika Anda sudah memperoleh nilai ≥ 75 maka Anda sudah dinyatakan Lulus Modul.

Se lamat! Anda sudah berhak untuk melanjutkan ke Modul berikutnya!



Saran Referensi

1. https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial
2. <https://www.studiobelajar.com/perubahan-sosial/>
3. <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/17442>
4. https://www.researchgate.net/publication/323944094_PERUBAHAN_SOSIAL_DI_INDONESIA_Tradisi_Akomodasi_dan_Modernisasi



Daftar Pustaka

- A. Juhana, 2007. *Memahami Sosiologi SMA/MA Kelas XII*, Bandung, CV.Armico
- Henslin, James M. 2006. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi (Judul Asli: Essentials of Sociology)*. Jakarta: PT Erlangga.S
- Slamet Triyono, Hermanto, 2017, *Sosiologi untuk siswa SMA/MA Kelas XII*, Bandung, Srikandi Empat Widya Utama.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Soerjono Soekanto. 1985. *Kamus Sosiologi*; Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yadi Mulyadi dkk. 2013. *Sosiologi SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira



Profil Penulis

Nama : Rizka Ariestianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kamal Raya No.25 Cengkareng, Jakarta Barat
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Guru SMAN 96 Jakarta
No Hp : 0821 2506 1909
Email : rizka_ariestianti@yahoo.com

Riwayat Pendidikan:

1990 - 1996 SDN Cengkareng Barat 13Pagi
1996 - 1999 SMPN 45 Jakarta
1999 - 2002 SMU Negeri 84 Jakarta
2002 - 2007 Universitas Nasional Jakarta
2017 - 2019 Univeristas Indraprasta PGRI

Riwayat Pekerjaan:

2007 - 2018 Mengajar di SMK Mutiara Bangsa AIECM
2006 - sekarang Mengajar di SMAN 96 Jakarta